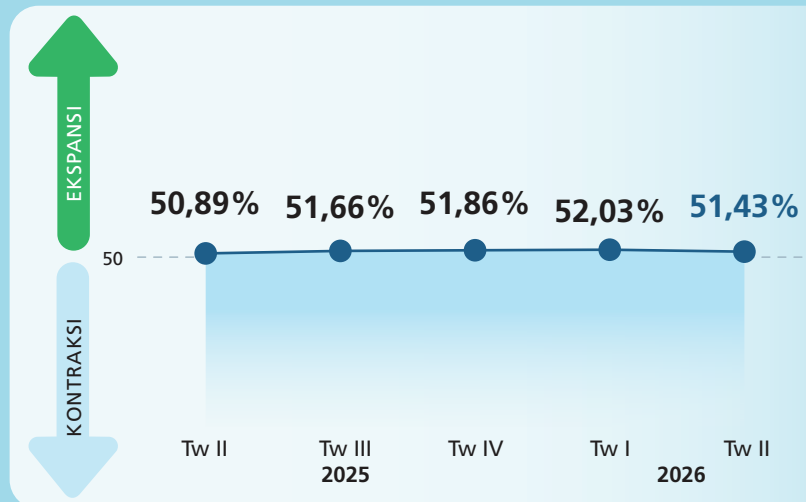


Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI)

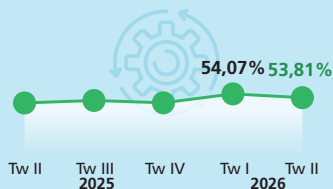
Kinerja Industri Pengolahan Tetap Terjaga

Kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada triwulan II 2026 tetap terjaga dan berada pada fase ekspansi (indeks >50%). Berdasarkan Sublapangan Usaha (Sub-LU), sebagian besar Sub-LU juga berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Mesin dan Perlengkapan, diikuti oleh Industri Makanan dan Minuman, Industri Logam Dasar, serta Industri Barang Galian Bukan Logam.

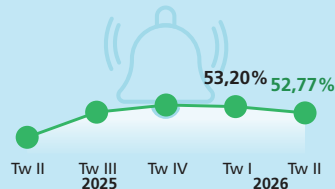


Indikator Pembentuk PMI-BI

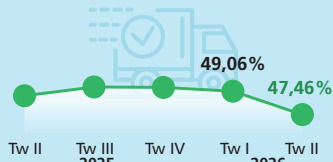
Volume Produksi



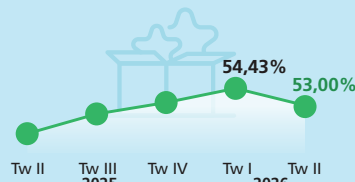
Volume Total Pesanan



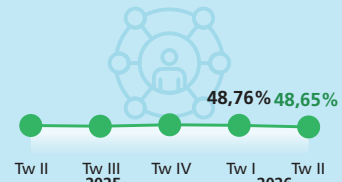
Kecepatan Penerimaan Barang Pesanan Input



Volume Persediaan Barang Jadi



Jumlah Tenaga Kerja



PMI-BI Triwulan III 2026 tetap berada pada fase ekspansi dan diperkirakan meningkat **52,32%** Indeks

Mayoritas komponen diperkirakan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi:

Volume Produksi



Volume Persediaan Barang Jadi



Volume Total Pesanan



Mayoritas Sub-LU diperkirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada industri:

Mesin dan Perlengkapan



Pengolahan Tembakau



Logam Dasar



Tw III '26

Tw III '26

- PMI-BI merupakan sebuah komposit indikator yang dibuat untuk menyediakan gambaran umum mengenai kondisi sektor industri di Indonesia berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). Hasil perhitungan PMI-BI merupakan hasil *pre-assessment* dari *benchmarking* PMI yang telah dilakukan beberapa negara.
- Index di atas 50% memberikan sinyal ekspansi usaha sedangkan di bawah 50% memberikan sinyal adanya kontraksi. Mulai PMI-BI Triwulan I-2023 dihitung dari ±600 responden pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan.